

RENCANA PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI PENGEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DI DESA TAMELANG

Hanibah Miftahul Janah Suhardi¹, Lusiana Rahmatiani²

Manajemen1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis¹, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan²,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan², Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²

mn20a.hanibahmiftahuljanahsuhardi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Teknik menanam yang satu ini biasanya menggunakan media tanam air, Tanaman hidroponik juga tidak membutuhkan banyak air, tidak perlu melakukan penyiraman seperti tanaman yang ditanam pada media tanah, Pengembangan budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik dapat memiliki dua fungsi yaitu memenuhi kebutuhan akan sayur mayur segar untuk kebutuhan masyarakat dan kawasan wisata dan sekaligus menjadi atraksi wisata yang menarik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pengembangan budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik, Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuk kelompok PKK yang mampu memelihara tanaman sayuran hidroponik untuk dijadikan sebagai sumber pangan, sekaligus menjadikannya daya tarik wisata. Setelah melakukan kegiatan ini kelompok sasaran mampu memenuhi kebutuhan sayurannya sehari- hari secara terus menerus dan dapat menciptakan usaha yang berdaya saing tinggi di pasar pertanian dan mempromosikan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci : Tanaman , Hidroponik, Wisata

ABSTRACT

This planting technique usually uses water growing media. Hydroponic plants also don't need a lot of water, you don't need to do watering like plants grown on soil media. The development of vegetable cultivation with a hydroponic system can have two functions, namely meeting the need for fresh vegetables for the needs of the community and tourist areas and at the same time become attractive tourist attractions. This Community Service Program (KKN) activity aims to conduct training and mentoring in the development of vegetable cultivation with a hydroponic system. The result of this activity is the formation of PKK groups that are able to maintain hydroponic vegetable

plants to serve as a food source, as well as make them a tourist attraction. After carrying out this activity the target group is able to meet their daily vegetable needs on an ongoing basis and can create businesses that are highly competitive in the agricultural market and promote a sustainable economy.

Keyword : : Plants, Hydroponics, Tourism

PENDAHULUAN

Tanaman Hidroponik adalah teknik budidaya tanaman (buah, sayur dan bunga) dengan memanfaatkan air dan tidak menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Jenis tanaman hidroponik akan menghasilkan jenis tanaman yang bebas dari hama dan penyakit. Menanam tanaman dengan sistem hidroponik merupakan suatu metode yang ramah lingkungan. Karena dalam pembudidayaannya tidak perlu menggunakan pestisida atau bahkan herbisida yang beracun.

Pengembangan destinasi wisata membutuhkan kreatifitas untuk mengembangkan atraksi maupun lingkungan destinasi wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Salah satu bentuk kreatifitas yang dapat dilakukan adalah mengembangkan budidaya sayur-mayur dengan sistem hidroponik sebagai salah satu daya tarik wisata sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan sayur mayur segar. Kegiatan ini diharapkan akan mampu meningkatkan ketrampilan dan keberdayaan masyarakat, sehingga sejalan dengan program pemerintah desa yang cukup menekankan pada kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pengabdian di Desa Tamelang ini bertujuan untuk mengembangkan manajemen pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Sedangkan, target yang ingin dicapai adalah terbentuknya atraksi wisata budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik sekaligus untuk memenuhi kebutuhan sayur mayur di kawasan wisata serta kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, kegiatan ini dilaksanakan bermitra dengan masyarakat Desa Tamelang dan Kelompok PKK Desa Tamelang. (Suryani et al., n.d.)

Desa Tamelang merupakan kawasan pertanian sehingga memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan agrowisata. Salah satu atraksi agrowisata yang dapat dikembangkan adalah budidaya tanaman Hidroponik. Budidaya tanaman Hidroponik dikemas menjadi menarik untuk menjadi atraksi agrowisata mulai dari proses penanaman sampai dengan pemanenan. Wisatawan diberi kesempatan untuk ikut serta dalam setiap proses tersebut dan sekaligus bisa memetik sendiri sayuran yang diinginkan. Pengalaman tersebut menjadi sesuatu yang unik bagi wisatawan, selain

memberikan edukasi tapi juga menjadi tempat rekreasi. (Eddy et al., 2022)

Melalui budidaya tanaman Hidroponik sebagai pengganti tanaman padi diharapkan dapat dijadikan sebagai pengganti tanaman di salah satu musim tanam, sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang lebih optimal dengan mengemasnya menjadi atraksi wisata. Budidaya tanaman hidroponik dikemas menjadi menarik untuk menjadi atraksi agrowisata mulai dari proses penanaman sampai dengan pemanenan. Wisatawan diberi kesempatan untuk ikut serta dalam setiap proses tersebut dan sekaligus bisa memetik sendiri sayuran yang diinginkan. Pengalaman tersebut menjadi sesuatu yang unik bagi wisatawan, selain memberikan edukasi tapi juga menjadi tempat rekreasi. (Suryani et al., n.d.)

Untuk itu, budidaya tanaman Hidroponik, serta pengembangan agrowisata merupakan bentuk pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan secara berkelanjutan melalui aplikasi pola pelatihan dan pembelajaran, demonstration plot (demplot), dan pendampingan. (Sinaga & Irawati, 2018)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pada kegiatan KKN ini mahasiswa melakukan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sesuai dengan program Sustainable Development Goals (SDGs) yang ke dua belas yaitu mengenai Konsumsi dan Produksi Desa yang sadar Lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas sehingga mahasiswa bertujuan untuk memberikan Sosialisai dan pelatihab rencana pengembangan Bisni melalu Budidaya Tanaman Hidroponik yang terletak di Desa Tamelang.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dengan cara Pemaparan materi, penyampaian secara teoritis terkait materi yang dibahas dan pelatihan praktek langsung menanam sayuran Pakcoy dari benih menggunakan botol bekas dan fiber optik dengan media kain panel sebagai sumbu penyalur air yang sudah di beri Pupuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan pertama melakukan persiapan dan koordinasi dengan perangkat desa. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya Sosialisasi dan

pelatihan penanaman Hidroponik kepada Masyarakat dan Ibu – ibu PKK Desa Tamelang.

Pelatihan dan pendampingan budidaya Hidroponik dilakukan dengan menyediakan bibit sayur mayur berupa pakcoy, selada, dan Kangkung. Kegiatan pertama dilakukan dengan menyiapkan mediatanam dari Bak bekas. Menanam di media tanam dalam Bak bekas bekas dilakukan untuk mengakomodir masyarakat yang tidak memiliki lahan luas untuk tempat menanam. Selanjutnya dilakukan pembelian bibit sayuran yang akan ditanam, selain juga tetap melakukan pembibitan secara mandiri. Kegiatan selanjutnya mempersiapkannya penyemaian, penyiraman sampai bibit di pindahkan kemedi tanam. Pembuatan media tanam dengan memanfaatkan Bak bekas yang didesain sedemikian rupa dengan menggunakan sistem difusi yaitu dalam pemberian asupan nutrisi melewati akar tanaman disalurkan berupa sumbu. Setelah itu dilakukan penanaman bibit hidroponik di dalam media tanam yang sudah disiapkan. Melalui kegiatan ini juga dilakuan pembagian bibit dalam mediatanam dan bibit yang di tanam langsung di lahan yang kami salurkan kepada Kelompok Ibu – ibu PKK.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengembangan budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik melalui pelatihan masyarakat berjalan baik dan lancar. Dampak pelatihan memberikan bekal keterampilan melakukan budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik. Berbagai materi yang telah diberikan dan diharapkan dapat berkelanjutan sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan sayur mayur dan dapat menjadi usaha masyarakat Desa Tamelang. Setelah menerima bantuan berupa stimulan 2set hidroponik untuk budidaya sayu- sayuran organik, kelompok PKK Desa Tamelang sebagai kelompok sasaran bisa memproduksi dan menghasilkan sayur mayur untuk kebutuhan sehari-harinya secara berkelanjutan. Dengan dikuasainya sejumlah ketrampilan oleh peserta pelatihan akan berdampak juga pada pertumbuhan industri kecil di desa guna peningkatan taraf ekonomi penduduk desa.

SARAN

Potensi budidaya sayur mayur dengan sistem hidroponik untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan perekonomian masyarakat Desa Tamelang sangat besar. Untuk itu pemerintah desa harus lebih optimal dan menambahkan kegiatan ini ke dalam salah satu kegiatan yang mendapat

dukungan untuk pengembangannya. Pemerintah Desa Tamelang sebaiknya menyediakan satu set hidroponik untuk masyarakat yang tempat tinggalnya berada dipinggir jalan sehingga dapat menjadi dayatarik ekowisata.

DOKUMENTASI



Gambar Sosialisai dan Pelatihan Menana Hidroponik

DAFTAR PUSTAKA

Eddy, S., Setiawan, A. A., & Mutiara, D. M. (2022). Bercocok Tanam Hidroponik di Desa Sungsang III Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). MELIRIK HIDROPONIK SAYURAN SEGAR SKALA RUMAH TANGGA SEBAGAI PELUANG USAHA

Suryani, E., Hidayati, S. A., Sarifudin, S., Akhyar, M., & Furkan, L. M. (n.d.). Pengembangan Budidaya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik sebagai Atraksi Wisata di Destinasi Wisata Muara Selayar Desa Pijot.